

# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN (INDIVIDU) 2021

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

“Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian”

Judul:

“Bakti Sosial Sebagai Kegiatan Penanganan Covid-19 Di Desa Parijatah Kulon Kabupaten Banyuwangi”



Disusun oleh:

**MUHSOON LATIF FUADI**

NIM. 1821500028

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**TAHUN 2021**

## **SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/1029/A.1/04.2021

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : MUHSON LATIF FUADI  
NIM : 1821500028  
Prodi : S1 Teknologi Informasi  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 30 April 2021

Kepala LP3M,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

NIDN: 2123098702

## **ABSTRAK**

PKM tematik adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang sesuai dengan permasalahan pemerintah wilayah tertentu (Kabupaten/Kota/Desa)

Bantuan Sosial, kadang kala juga disebut dengan BLT (Bantuan Langsung Tunai) adalah untuk diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu serta bantuan ini tertuju oleh desa yang perekonomiannya yang tidak bisa mencukupi keluarganya, tetapi dalam masa pandemi ini BLT seperti kegiatan setiap 3 bulan 1 kali dan itu bertahap secara sistematis. Bantuan tersebut hanya diberikan kepada masyarakat yang berdampak covid-19.

Dalam pendataan masyarakat yang ada di desa Parijatah Kulon, Banyuwangi menghasilkan 2 data yakni data masyarakat yang kurang mampu dan data masyarakat yang mampu, dalam kegiatan PKM saat ini difokuskan kepada masyarakat yang kurang mampu agar mendapat bantuan dana APBD yang ada di desa ini, dana tersebut akan tersebut akan di salurkan setiap bulanya selama masa pandemi Covid-19 berlangsung dan masa pendanaan tersebut hanya berlangsung 3 bulan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT TUGAS	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
BAB II METODE PELAKSANAAN	
A. Rencana Program	2
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
C. Manfaat Pogram	3
D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pelaksanaan PKM secara nyata di Desa Parijatah Kulon	6
B. Faktor Penghambat dan Pendukung	11
C. Rencana Tahapan Selanjutnya	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
HALAMAN REVIEWER	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Potensi desa parijatah kulon tersebut kebanyakan petani penghasilnya perhari perkiraan 1 ton yang diproduksi oleh pabrik padi setempat. Meski demikian, produktivitas petani di desa ini cukup tinggi. Memungkinkan produksi padi akan naik seiring berjalanya waktu didesa ini pula ada tempat religious dan padat penduduk. Pada era saat ini perekonomian menurun drastis karena ada wabah virus corona (covid-19).

Menurut kepala desa parijatah kulon kecamatan srono mengutarakan untuk menghambat pesatnya penyebaran virus corona atau covid-19, sejumlah daerah di kawasan kabupaten banyuwangi melakukan langkah antisipasi. Di antaranya dengan melakukan penyemprotan cairan disinfektan secara massal. langkah pencegahan wabah corona juga dilakukan hingga ke tingkat dusun per desa dan tingkat RT/RW setempat. Aksi penyemprotan massal dipimpin langsung oleh Kepala Desa dengan melibatkan tim relawan masyarakat tersebut menyisir lima Dusun. Mulai dari permukiman warga, tempat ibadah, dan jalan hingga gang-gang di perkampungan.

Untuk mendongkrak masyarakat awam mengenai kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan,. Program ini tentang bagaimana menjaga pola hidup yang sehat untuk mencegah terjangkitnya covid-19 ini, seperti memakai masker, membiasakan cuci tangan dan lain-lain.

Dengan penyuluhan online ini dilakukan aga tidak terbatasnya waktu dan tempat. Semua orang bisa nyimak materi secara langsung maupun melalui video yang telang diunggah di Sosial Media seperti Youtube dan lainnya. Penyebaran informasi ini akan lebih efektif dan edisien dan juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Paiton Parijatah Kulon.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Rencana Program**

##### **a. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, saya kami melakukan penyemprotan disinfektan massal di jalan desa dan seluruh sudut kampung atas instruksi Bapak Bupati, dan Kapolres serta Komandan Kodim. Mengingat penyebaran virus sangat cepat. Kami melibatkan masyarakat selain melakukan langkah antisipasi penyemprotan cairan disinfektan, dirinya juga memerintahkan seluruh RT/RW untuk mendata warga yang baru tiba dari perantauan. Sebab warga yang baru tiba dari perantauan rentan membawa virus selain itu pihak desa juga mempunyai tempat isolasi dan posko penanganan covid-19 sekaligus alat-alat berupa APD, alat pengatur suhu badan dan lain sebagainya. “ucapan ketua satgas relawan desa parijatah kulon”

Di desa tersebut akan melaksanakan bakti social ini dari pemerintah banyuwangi untuk menganggarkan yang berdampak covid-19 bagi masyarakat yang putus kerja atau yang tidak mampu. kepala desa mendapatkan data dari (MUSDES) untuk memberikan sumbangan berupa (BLT). Bantuan ini baru dianggarkan adanya wabah covid-19 anggaran tersebut diberikan perkepala keluarga sekitar 1.800.000 perbulan. Selain itu, pihak desa juga memberikan bantuan seperti sembako,minyak dan keperluan lainnya. Bakti social ini di selenggarakan satu bulan sekali selama wabah covid-19.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan akan di mulai setelah semua data terkumpul dan petugas akan mendatangi rumah-rumah warga dan mensosialisasikanya atau datang ke kantor desa untuk mengambil subsidi yang telah di anggarkan oleh desa, serta dana bantuan dari relawan yang mempunyai ekonomi menengah keatas.

##### **c. Evaluasi**

Pada tahap Evaluasi, kami mengevaluasi semua kegiatan mulai dari identifikasi pengumpulan data serta mengevaluasi di tahap pelaksanaan ketika pemberian donasi berlangsung dan akan di cek kembali jika ada data yang salah, maka akan ada tahap selanjutnya untuk memberikan subsidi kembali.

## B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

### a. Waktu

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pelaksanaan				
Pelaksanaan				
Evaluasi				

### b. Tempat Pelaksanaan

Desa Parijatah Kulon, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

## C. Manfaat Program

### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan berkerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
- b. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pembangunan.
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah.
- e. Membina mahasiswa menjadi innovator, motivator, dinamisator, problem solver dan religions counselor.
- f. Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

- g. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.

## 2. Bagi Masyarakat atau Desa

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan.
- c. Terbentuk penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan desa.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
- b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan kegiatan penelitian.

#### D. Pihak - Pihak yang Dilibatkan dalam Program.

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Parijatah Kulon	Memberikan informasi mengenai masyataradan masukan seputar Desa Paiton Parijatah Kulon Kecamatan Srono, Kab.Banyuwangi  Memberikan arahan kepada kami bagaimana cara menyalurkan bantuan dana dari desa untuk masyarakat tidak mampu dengan benar.
	b. Relawan satgas covid-19	Memberi bantuan baik berupa dana maupun barang selama masa pandemi covid-19 berlangsung.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Orang Tua	Meberikan arahan serta mengawasi selama kegiatan PKM berlangsung, serta memberi dukungan penuh kepada anak.
	c. Dosen Pembimbing	Membimbing segala administrasi yang ada dan memberi arahan untuk melakukan kegiatan yang

		ada selama kegiatan PKM berlangsung.
--	--	--------------------------------------

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Proses Pelaksanaan PKM secara nyata melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT dan Posko Relawan Covid-19 di Desa Parijatah Kulon)**

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video di posko satgas relawan covid-19, penyembrotan dan pengecek suhu saat melakukan sholat jum'at di masjid "Baitul Izzah" parijatah kulon dan juga penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu serta bantuan ini tertuju oleh desa yang perekonomiannya yang tidak bisa mencukupi keluarganya, tetapi dalam masa pandemi ini BLT seperti kegiatan setiap 3 bulan 1 kali dan itu bertahap secara sistematis. Bantuan tersebut hanya diberikan kepada masyarakat yang berdampak covid-19 saya akan menjelaskan tentang kegiatan PKM ini antara lain.

## 1. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Parijah Kulon Kec.Srono Kab.Banyuwangi secara bertahap diberikan kepada masyarakat yang berdampak covid-19 dan juga diberikan kepada yang kurang mampu, bantuan ini bersumber dari pemerintah ke desa berkisar 600 perkepala keluarga di desa parijatah terdapat 138 kepala keluarga, dibagikan ke masing-masing kepala keluarga tersebut.



(Contoh Foto Penyaluran Bantuan Langsung Tunai BLT di Desa Parijatah Kulon)

## 2. Posko Satgas Relawan Covid-19

Kegiatan ini diperlukan untuk mendata warga yang dari pendatang luar kota mulai dari anak-anak, remaja dan orang tua. Dengan demikian kegiatan ini secara rutin dilakukan secara setiap hari beturut-urut, berguna untuk menghambat penyebaran virus corona covid-19 tersebut.



(Foto Penyaluran Langsung Tunai BLT)

### 3. Penyemprotan dan Pengecek Suhu di Masjid Jami' "BAITUL IZZAH"

Kegiatan ini dilakukan di masjid jami' Baitul Izzah pada saat sholat jum'at dilaksanakan penyemprotan secara bergantian satu persatu diruangan penyemprotan setelah itu melakukan pengecekan suhu setiap orang secara bergilir. Lalu pada sholat berjamaah diadakan sistematis untuk mengikuti peraturan *physical distancing* yang diterapkan oleh pemerintah.



(Foto Penyemprotan disinfektan)



(Foto Pengecek Suhu)



(Foto Pada Sholat Berjamaah Jum'ah peraturan *physical distancing*)

#### 4. Pengunggahan Video Dokumenter di YouTube

Hasil video yang telah kami buat sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang ditayangkan. Penayangan video ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 158 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarakan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp, Telegram dan Facebook serta kami kirim diberbagai grup-gurp (Wa,Telegram,Facebook dll) yang ada di Media Sosial untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video.

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.



(Foto Bukti Video yang Sudah Terunggah di YouTube)

## 5. Tata Cara Pencegahan

Ialah dengan cara selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan virus ini. Seperti rajin mencuci tangan, jaga jarak social, menggunakan masker. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan dan jaga jarak adalah pangkal kebersihan dan penerapan physical distancing ketika beraktivitas di luar ruangan atau tempat umum. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir. Jika malas untuk melakukan cuci tangan, bisa menggunakan hand sanitizer untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Langkah ini efektif untuk mencegah kuman atau virus berkembang biak di tangan. Selain mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer mengenakan masker saat keluar rumah juga penting, dan hindari keramaian atau kerumunan orang banyak di desa parijatah kulon.



(Pamflet Cara Pencegahan Covid-19 )

## B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meski waktu terselesaikan program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalanya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mendit video.



(Contoh Faktor Penghambat yang Melakukan Kegiatan Pasar untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Masyarakat Desa Tertentu)

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain:

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Parijatah Kulon, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangaun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik.
- e. Kekompakan, Kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.



(Contoh Faktor Pendukung Pemberian Masukan Kepada Kepala Desa tentang Covid-19)

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik Covid-19 akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan. Tahapan rencana saya kedepannya akan melakukan program – program yang di perlukan masyarakat pada masa pandemi saati ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mengingatkan masyarakat di desa parijath kulon, kec.srono, kab.banyuwangi agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelekan virus corona yang sedang merebak dimana-mana.
2. Kami melaksanakan program berupa bantuan social, penanganan di satgas relawan covid-19 dan penyemprotan disinfektan serta pengecekan suhu di masjid secara langsung kepada masyarakat dan membuat video edukasi Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat.
3. Manfaat video edukasi tersebut memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kamu sampaikan dalam video.

## **B. Saran**

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Parijatah Kulon paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Beskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

PKM Tematik Covid-19 ini dilaksanakan di Desa Parijatah Kulon, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini ialah secara terjun langsung dilapangan dengan cara penyuluhan kepada masyarakat antara lain di dusun, desa dan tingkat kabupaten, kami disini hanya membantu sebagai relawan covid-19 yang mensosialisasikan kegiatan tersebut. Pihak-pihak yang terlibat kegiatan ini ialah kepala desa, petugas posko relawan covid-19 dan takmir masjid serta pemuda-pemuda desa parijatah kulon.

**LEMBAR REVIEWER**  
**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2021**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : Bakti Sosial Sebagai Kegiatan Penanganan Covid-19 Di Desa Paiton Parijatah Kulon Kabupaten Banyuwangi

Lokasi : Desa Parijatah Kulon Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Nama Mahasiswa : Muhson Latif Fuadi

Prodi : Teknologi Informasi (B)

DPL/Reviewer : M. Syafiih, M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan topik
		Latar belakang	Sudah mencakup objek, masalah dan solusi
		Program yang akan dilaksanakan	sesuai dengan tujuan pada latar belakang
		Tujuan program	membantu pemerintah dalam pencegahan Covid19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	ada tahapan yang telah dilaksanakan
		Timeline kegiatan	sesuaian waktu yang ada
		Manfaat program	ada manfaat yang akan membantu masyarakat
		Kelayakan mitra	ada mitra

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	belum
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	sudah sesuai dengan permasalahan
		Relevansi daftar pustaka	belum relevan

Paiton, 11 Juni 2021  
DPL (Reviewer)



M. SYAFIHH, M. Kom.